

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT DAN EFEK SAMPING
PADA PENDERITA HIV/AIDS DI RSUD Dr SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

SKRIPSI



**INTAN OKTAVILIA PUTRINDA
31118191**

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
OKTOBER 2022**

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT DAN EFEK SAMPING
PADA PENDERITA HIV/AIDS DI RSUD Dr SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana



**INTAN OKTAVILIA PUTRINDA
31118191**

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
OKTOBER 2022**

ABSTRAK

Evaluasi Penggunaan Obat Dan Efek Samping Pada Penderita HIV/AIDS Di Rsud Dr Soekardjo Kota Tasikmalaya

Intan Oktavilia Putrinda

Program Studi SI-Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Human immunodeficiency virus (HIV) merupakan virus yang menyerang dan menginfeksi sel darah putih sehingga menyebabkan sistem kekebalan tubuh menurun. *Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS)* adalah penyakit yang disebabkan oleh HIV yang ditandai oleh suatu kondisi immunosupresi yang memicu infeksi oportunistik. *Antiretroviral (ARV)* merupakan obat yang digunakan pasien HIV/AIDS untuk mengurangi resiko penularan HIV. Tujuan dari penelitian ini untuk melakukan evaluasi penggunaan obat dan efek samping pada penderita HIV/AIDS di RSUD Dr Soekardjo Kota Tasikmalaya. Metode yang digunakan adalah retrospektif melalui rekam medis pasien untuk data evaluasi penggunaan obat HIV/AIDS dan prospektif melalui wawancara dengan pasien untuk data efek samping obat yang dianalisis menggunakan algoritma naranjoo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 400 pasien yang melakukan terapi ARV dari desember 2006-desember 2021 dengan hasil evaluasi penggunaan obat tepat indikasi (100%), tepat obat (95,25%), tepat dosis (96,50%) dengan efek samping diantaranya pusing, mual, muntah, ruam, halusinasi, melayang, tidak nafsu makan, gatal, lemas, diare, sindrom steven johnson, anemia, gelisah, nyeri seluruh badan, sesak nafas, kesemutan dan lipodistropi. Hasil algoritma Naranjo menunjukkan bahwa pasien HIV/AIDS mengalami efek samping dalam skala *probable* (67,19%), *possible* (28,13%) dan *highly probable* (4,68%).

Katakunci : Antiretroviral, Evaluasi Penggunaan Obat (EPO), Efek samping, HIV/AIDS

Abstract

Human immunodeficiency virus (HIV) is a virus that attacks and infects white blood cells that cause attenuated immunited system. *Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS)* is disease caused by HIV characterized by a condition immunosuppression that triggers opportunistic infection. *Antiretroviral (ARV)* is a drugs used for HIV/AIDS patients to reduce risk HIV transmission. The study aims was to evaluated drugs and side effects on HIV/AIDS patient in Dr Soekardjo Hospital, Tasikmalaya City. The method used was retrospective through medical recore patient and prospective through patient interview. The study results showed that amount patients who receive ARV therapy as many as 400 patients from December 2006 - December 2021. The evaluation result of drug proper indication, proper medicine, proper dose was 100%, 95,25%,96,50% respectively. The side effects include (dizziness, nausea, vomiting, rash, hallucinations, lightheadness, anorectia, itching, weakness, diarrhea, steven johnson syndrome, anemia, restlessness, pain whole body, breath problem, tingling and lipodistropy). The results of the Naranjoo algorithm showed that HIV/AIDS in scale *probable* (67,19%), *possible* (28,13%) and *highly probable* (4,68%).

Keywords : Antiretroviral, Evaluation Use Drug (EPO), Side Effect , HIV/AIDS